



Potensi Objek Wisata Pemandian Air Soda Parbubu I Kecamatan Tarutung Sebagai Unggulan di Sumatera Utara

Yunvinus Molama¹, Maringan Sinambela², Wolter P. Silalahi³
 Pariwisata Budaya dan Keagamaan FISHK-IAKN Tarutung, Indonesia
 Korespondensi Penulis : yunvinusm@gmail.com

Abstract *This thesis aims to examine the potential of the Soda Water Bath Tourism Object located in Parbubu I Village, Tarutung District, as a leading destination in North Sumatra. The activity of swimming in this bathing object is the only source of natural soda water in Indonesia and there are only two in the world. The method used in this study is a descriptive qualitative approach with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The results of this study found that the tourist attraction has the strength of the uniqueness of nature, as well as local cultural values. 1 This is the background to why the Parbubu I Soda Water Bath has its own appeal, and has great potential to become a leading tourist attraction. This confirms that this tourist attraction is the only one in Indonesia and one of two in the world that has a natural soda water source. The problems that arise are limited infrastructure, supporting facilities, and lack of promotion. The purpose of this study is to identify the potential, challenges, and development strategies so that this tourist attraction becomes a leading destination in North Sumatra 2. The second chapter discusses theories related to tourism potential, types of tourism, and superior tourism concepts. Parbubu I Soda Water is seen from the perspective of natural, cultural, health, and educational tourism. The theories that support the author are embedded in this chapter, and accompanied by references to expert theories and past studies show the importance of future tourism management and community involvement in tourism development projects with local potential. 3 descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The research location is in Parbubu I Village, Tarutung District. Primary data was obtained directly from the community, tourism managers, and tourists. Data analysis uses the Miles & Huberman interactive model, including data reduction, data presentation, and drawing conclusions. 4 This describes the results of observations and analysis of potential, uniqueness, and obstacles in the field. The uniqueness of soda water as a natural attraction with a reddish color and therapeutic effects is the main selling point. Equipped with a SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) which shows the strengths of this tourism, but also challenges in terms of infrastructure and promotion. Suggested strategies include facility development, promotion through digital media, local community involvement, and collaboration with the government to make soda water a sustainable leading tourist destination.*

Keywords: *Tourism Potential, Parbubu I Soda Water, Superior Tourism, Development Strategy, Tarutung*

Abstrak Skripsi ini memiliki tujuan yaitu untuk mengkaji potensi Objek Wisata Pemandian Air Soda yang berada di Desa Parbubu I, Kecamatan Tarutung, sebagai destinasi unggulan di Sumatera Utara. Kegiatan berenang di objek pemandian ini adalah satu-satunya sumber air soda alami Indonesia dan hanya ada dua di dunia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa objek wisata tersebut memiliki kekuatan dari sisi keunikan alam, serta nilai budaya lokal. 1 Hal tersebut melatar belakangi mengapa Pemandian Air Soda Parbubu I memiliki daya tarik tersendiri, dan sangat berpotensi untuk menjadi objek wisata unggulan. Hal ini menegaskan bahwa objek wisata ini merupakan satu-satunya di Indonesia dan satu dari dua di dunia yang memiliki sumber air soda alami. Permasalahan yang muncul adalah keterbatasan infrastruktur, fasilitas pendukung, dan kurangnya promosi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi, tantangan, dan strategi pengembangan agar objek wisata ini menjadi destinasi unggulan di Sumatera Utara. 2 Adapun dalam bab kedua tersebut membahas teori-teori terkait potensi wisata, jenis-jenis pariwisata, dan konsep wisata unggulan. Air Soda Parbubu I dilihat dari sisi wisata alam, budaya, kesehatan, dan edukasi. Teori-teori yang mendukung penulis sematkan ke bab ini, dan disertai referensi referensi teori para pakar dan penelitian-penelitian yang lalu menunjukkan pentingnya pengelolaan pariwisata masa depan serta pelibatan masyarakat dalam proyek pengembangan wisata dengan potensi lokal. 3 pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian di Desa Parbubu I, Kecamatan Tarutung. Data primer diperoleh langsung dari masyarakat, pengelola wisata, dan wisatawan. Analisis data menggunakan penyajian data, 4 ini menjabarkan hasil observasi dan analisis tentang potensi, keunikan, dan kendala di lapangan.

Keunikan air soda sebagai daya tarik alami dengan warna kemerahan dan efek terapeutik jadi nilai jual utama. Dilengkapi analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) yang menunjukkan kekuatan wisata ini, namun juga tantangan dalam hal infrastruktur dan promosi. Strategi yang disarankan meliputi pengembangan fasilitas, promosi melalui media digital, pelibatan masyarakat lokal, dan kerja sama dengan pemerintah untuk menjadikan air soda sebagai destinasi wisata unggulan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Potensi Wisata, Air Soda Parbubu I, Pariwisata Unggulan, Strategi Pengembangan, Tarutung.

1. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, dijelaskan dalam Pasal 1 Ayat 1 bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan secara individu atau secara kelompok untuk mempelajari keunikan daya Tarik objek wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu pendek atau panjang sedangkan pariwisata dijelaskan dalam pasal 1 ayat 3 di mana berbagai macam kegiatan wisata didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata juga kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai bidang usaha di era globalisasi saat ini akan menjadi pendorong utama dalam perkembangan, strategi pengelolaan di setiap daerah destinasi objek wisata seperti pemandian air soda, dengan kekayaan alamnya dan juga perekonomian. Potensi kreatif masyarakat dalam menjaga digencarkan sebagai ikon pengunjung wisatawan, pengelolaan dan pengembangan Objek wisata sebagai sektor andalan yang selalu dikunjungi dari berbagai daerah bahkan sampai ke manca negara.

Indonesia memang punya potensi wisata banyak namun air soda ini hanya ada dua tempat satu di Desa Parbubu I, Tapanuli Utara, dan yang ke dua Venezuela yang dikenal sebagai Air Soda. Tapi, ada beberapa perbedaan utama dibandingkan dengan Quebrada de Agua de Soda di Venezuela. Lokasi & Keunikan sedangkan di Desa Parbubu I, terletak di Tapanuli Utara, Salah satu dari sedikit sumber air soda alami di dunia, bahkan disebut sebagai satu-satunya di Indonesia yakni membandingkan dengan Asia. Monagas, Venezuela Berada di wilayah Monagas, dekat kota Caripe. Dikenal sebagai Quebrada de Agua de Soda, merupakan salah satu air soda alami paling terkenal di dunia Kandungan & Sensasi. Adapun Air Soda Desa Parbubu: Airnya bergelembung ringan karena mengandung sedikit karbonasi, tidak terlalu asam, lebih mirip air mineral dengan sedikit sensasi soda. Airnya berwarna kemerahan/orange karena kandungan zat besi. lalu Venezuela: Gelembung karbonasi lebih kuat, seperti air soda asli Airnya lebih asam dan lebih menyegarkan saat diminum langsung. Warna airnya jernih atau kebiruan, tidak kemerahan seperti di Parbubu. Bisa diminum Desa Parbubu: Tidak dianjurkan untuk diminum karena mengandung zat besi tinggi lebih cocok untuk berenang dan

terapi kulit. Sedangkan Venezuela: Bisa diminum langsung karena mengandung karbonasi alaminya lebih aman. Lalu Suhu Air Desa Parbubu: Hangat-hangat kuku, tidak panas dan tidak dingin yakni Venezuela. Cenderung lebih dingin, mirip dengan air soda yang disimpan di suhu ruangan. Sebab daya tarik wisata Desa Parbubu: Unik karena menjadi satu-satunya di Indonesia. Bisa berendam dengan sensasi gelembung kecil. Instagramable dengan warna air kemerahan. Venezuela: Langka karena airnya benar-benar terasa seperti soda. Sensasi berendam lebih kuat karena banyak gelembung. Bisa diminum langsung dan lebih segar.

Venezuela: Akses lebih baik, didukung jalan yang layak dan promosi yang kuat. **Fasilitas memadai**, termasuk hotel, restoran, dan pemandu wisata. **Venezuela** aktif mempromosikan wisata air sodanya sebagai **keunikan langkah dunia**. **Venezuela** telah menarik investor untuk membangun wisata lebih modern. **Venezuela** mendapatkan dukungan lebih baik dari sektor pariwisata nasional. **Yang** telah menjadikan air soda sebagai **ikon wisata daerah**, sehingga lebih berkembang.

Sedangkan di desa Parbubu masih menganggap air soda sebagai hal biasa dan kurang melihat potensinya sebagai wisata besar. **Akses jalan terbatas**, kurang perhatian sampah di sekitar objek wisata tersebut dan juga kurang promosi, dan transportasi umum minim. **Fasilitas wisata kurang mendukung**, seperti penginapan, restoran, dan pusat informasi wisata. **Desa Parbubu** kurang dikenal secara nasional maupun internasional. **Desa Parbubu** dikelola secara sederhana dan belum mendapat investasi besar dan **Desa Parbubu** belum mendapat perhatian besar dari pemerintah daerah atau pusat.

Oleh karena itu pengelola perlu ambil langkah untuk objek wisata ini bisa menjadi unggulan di Indonesia terkhusus di Tapanuli Utara, yakni. Akses jalan yang merata, fasilitas wisata memadai, Perbaikan jalan & transportasi Pemerintah daerah harus membangun jalan yang lebih baik dan menyediakan transportasi umum ke lokasi. Penginapan dan restoran Mengajak investor atau stakeholder untuk kerja sama lalu masyarakat setempat untuk membangun homestay, warung makan, dan tempat istirahat. Area parkir & fasilitas wisata Perlu dibuat area parkir luas, toilet bersih, dan tempat ganti pakaian. Promosi & Branding Wisata, supaya bisa dikenal secara nasional & internasional. Solusinya pengelola Gunakan influencer & travel blogger. Kerja sama dengan agen wisata Masukkan Air Soda Parbubu dalam paket wisata Sumatera Utara (bersama Danau Toba & Bukit Holbung). Event & festival wisata Adakan festival tahunan, seperti pertunjukan budaya. Pengelolaan Profesional & Investasi Wisata masih dikelola secara sederhana, belum ada investasi besar. maka perlu Bentuk badan pengelola wisata Masyarakat bisa terlibat langsung dalam pengelolaan agar merasa memiliki dan mendapat manfaat ekonomi. Pameran & kuliner lokal Jual makanan khas,

kerajinan tangan, atau produk lokal lainnya untuk menarik wisatawan. Dukungan Pemerintah & Kebijakan namun objek wisata ini menjadi unggulan. Belum ada perhatian besar dari pemerintah. Namun pengelola ajukan Air Soda Parbubu sebagai wisata prioritas daerah Agar mendapatkan anggaran dan dukungan resmi. Kerja sama dengan Kementerian Pariwisata Memasukkan Air Soda Parbubu dalam program "Destinasi Super Prioritas" agar di dukungan pemerintah, Air Soda Parbubu bisa menjadi wisata unggulan.

Menurut arti kata, pariwisata berasal dari Bahasa sansekerta yang terdiri dari dua kata ,yaitu kata'' pari '' berarti penuh, seluruh, atau semua dan kata ''wisata yang bermakna perjalanan. syarat suatu perjalanan disebut sebagai perjalanan pariwisata apabila perjalanan dilakukan suatu tempat ke tempat yang lain, diluar tempat kediaman orang tersebut bisa tinggal tujuan perjalanan sementara mata untuk bersenang-senang dan mencari nafkah ditempat atau negara yang dikunjunginya Manusia, yakni unsur intansi sebagai pelaku kegiatan pariwisata ; Tempat, yakni unsur fisik yang sebenarnya tercakup oleh kegiatan itu sendiri; dan Waktu, yakni unsur tempo yang di habiskan dalam perjalanan tersebut dan selama berdiam di tempat tujuan.

Adapun pemandian air soda di desa perbubu I Sumatera Utara, ini di buka tahun 1976. Pada tahun 2004 pemerintah menjadikan pemandian air soda karena memiliki potensi alam yang indah di kelilingi perpohonan, latar persawahan jika di pandang, dan juga kekayaan budaya yang unik tidak lepas dari budaya, maka Masyarakat setempat memiliki karakteristik yang unik secara kearifan, local berkembang dan di praktekan oleh masyarakat setempat menghormati dan mengharghai dan mengutamakan kerarifan lokal kebersaman dan solidaritas masyarakat Batak Toba, mengartikan kata "*Parbubu*" tidak memiliki makna yang spesifik atau umum digunakan dalam percakapan sehari-hari. Namun, jika kita memecahnya: "*Par-*" adalah awalan dalam bahasa Batak yang sering menunjukkan pelaku atau sesuatu yang berhubungan dengan suatu tindakan atau tempat. "*Bubu*" dalam beberapa konteks bisa merujuk pada alat tangkap ikan tradisional (bubu dalam bahasa Indonesia juga berarti perangkap ikan).Oleh Barus, Sekar Indah Putri, 2013): Keunikan Agama Mayoritas Kristen: Wilayah ini merupakan pusat penyebaran agama Kristen di Sumatera Utara. Meskipun mayoritas penduduk beragama Kristen Protestan, kehidupan antara umat beragama tetap harmonis.Keunikan Kearifan Lokal Pengobatan Tradisional.

Maka dari itu destinasi wisata ini memiliki potensi wisata andalan yang ditandai dengan peningkatan jumlah wisatawan sejak tahun 2014 yang mencapai 147.635 wisatawan dan memiliki 34 Objek wisata. Pemandian Air Panas yang memiliki pemandangan bukit kapur yang indah serta pemandian, Air Soda dengan warna putih bening.

(Darus, D. N. (2018). Menyebutkan bahwa Hal ini seharusnya menjadi kebanggaan bagi Tapanuli Utara dan mampu membuatnya menjadi wisata andalan. Untuk meningkatkan sektor pariwisata di Tapanuli Utara.

(Ciptosari, Fitri, and Yohanes Paulus Hanny Wadhi), (2018) menyebutkan menjadi empat yaitu atraksi, amenitas, aksesibilitas dan ansilari. Terdapat objek wisata Pemandian Air Soda memiliki potensi menjadi bukti nyata terhadap devisa negara sudah mencapai 12% dari total 12 komunitas yang menjadi sumber devisa negara (Kemenpar, 2015).

Adanya suatu objek wisata. Untuk itulah perlu adanya peran kedua pihak yaitu pemerintah dan pengelola wisata dalam pengembangan, Objek wisata dengan mengetahui atribut pariwisata yang perlu ditingkatkan agar pengelolaan objek wisata pemandian air soda dapat lebih efisien. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis terhadap kepuasan wisatawan terkait atribut wisata sehingga pemerintah dan pengelola wisata dapat mengetahui dan melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap objek wisata yang akan berdampak kekurangan pada objek wisata pemandian air soda tersebut memiliki potensi dan keindahan alam yang dimiliki, maka dapat berkembang menjadi destinasi wisata unggulan di Sumatra Utara. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian alam dan keberlanjutan pariwisata di daerah tersebut. Oleh karena itu, Air Soda Parbubu dianggap lebih alami dan sehat untuk dikonsumsi dari sumber mata Air alami, yang segar dan Selain itu, pengunjung dapat melakukan berbagai aktivitas seperti berenang di Pemandian kolam Air Soda. Dan bersantai di sekitaran gazebo area yang indah dan sejuk di objek wisata tersbut. Maka pengelola Pengembangan objek wisata berbasis alam ini tidak hanya dapat menarik wisatawan lokal tetapi juga internasional, seperti yang telah terjadi di beberapa negara dengan wisata alam yang serupa.

BUTLER, Richard Seiring ed. 2006). dengan meningkatnya minat wisatawan terhadap pariwisata berbasis pengalaman alam dan kesehatan, Air Soda Parbubu dapat dikemas sebagai destinasi wisata yang mendukung tren tersebut.

Rayhan & James 2022). Hal ini penting untuk memperkuat perekonomian daerah, meningkatkan sektor pariwisata telah terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Sihombing, D. A., & Hariyanto, O. I. (2019). Selain keindahan alamnya, Desa Parbubu juga kaya akan nilai-nilai budaya lokal yang dapat dikemas dalam paket wisata yang lebih menarik. Hal ini selaras dengan konsep ekowisata yang mendukung pengelolaan pariwisata

yang ramah lingkungan dan melibatkan masyarakat lokal sebagai bagian dari kegiatan ekonomi.

Sari, Suzanna Ratih, and Sukawi Sukawi.2008). Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengkaji potensi Air Soda Desa Parbubu sebagai objek wisata unggulan yang dapat berkontribusi terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat potensi yang perlu mendukung pemandia air soda dengan judul “Potensi Objek Wisata Pemandia Air Soda Parbubu I, Kecamatan Tarutung, Sebagai Objek Wisata Unggulan di Sumatera Utara.”

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Kusuma Salindri (2022), potensi wisata mencakup seluruh kekayaan alam, budaya, dan sosial yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Potensi ini terbagi atas: Potensi alam (pegunungan, danau, flora-fauna)Potensi budaya (adat, kesenian, kerajinan) Potensi buatan (tempat rekreasi hasil kreativitas manusia) Pujaastawa & Ariana (2015) menambahkan bahwa potensi ini menjadi karakteristik unik dari suatu daerah yang bisa membedakannya dengan daerah lain.

Jenis-jenis PariwisataMengacu pada Wiyono (2011) dan beberapa tokoh lain, pariwisata terbagi menjadi: Wisata alam: Berbasis pemandangan dan fenomena alam Wisata budaya: Melibatkan tradisi, seni, dan kehidupan masyarakat lokal Wisata kesehatan: Menggunakan sumber daya seperti air soda untuk terapi Wisata edukasi: Memberikan pengetahuan kepada wisatawan tentang fenomena lokal Wisata petualangan, kuliner, religius, seni, dan perbelanjaan. Wisata Unggulan Menurut Anugrah, L. D. (2019) dan Purmada, D. K. (2016), wisata unggulan memiliki ciri: Keunikan yang tinggi Aksesibilitas yang mudah Fasilitas memadai Pengelolaan berkelanjutan Daya tarik yang khas dan berbeda dari daerah lain

Objek Pariwisata Menurut UU No. 10 Tahun 2009, objek wisata merupakan daya tarik yang mampu menarik wisatawan karena keindahan alam, budaya, maupun sejarahnya. Objek wisata harus didukung oleh: Atraksi Aksesibilitas Amenitas Ansilari (pelayanan tambahan). Pengembangan Objek Wisata Siahaan et al. (2023) menyatakan bahwa pengembangan objek wisata harus mencakup:Identifikasi potensi lokal Peningkatan aksesibilitas & infrastruktur Promosi & pemasaran digital Pelibatan masyarakat lokal Pelestarian lingkungan Evaluasi & monitoring. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Wisata Menurut Widiastuti & Nurhayati (2019), faktor pengembangan terbagi menjadi: Internal: sumber daya alam, daya

tarik, fasilitas Eksternal: kebijakan pemerintah, promosi, partisipasi masyarakat, dan tren wisata. Peran Masyarakat dalam Wisata Sinaga (2023) menegaskan bahwa masyarakat berperan penting dalam: Menyediakan layanan dan produk lokal Menjaga lingkungan Promosi melalui media sosial Pelestarian budaya Pengambilan keputusan pengembangan wisata

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini sudah menggunakan pendekatan kualitatif dengan peneliti ini mampu menggali informasi berkembang. semakin terdapat yang di dapatkan dari informan semakin banyak data yang di dapatkan Kehadiran peneliti sangat mempengaruhi sebagai instrumen kunci yang berperan menjadi pengamat. Di mana penelitian digunakan jurnal, artikel yang berkaitan dengan judul penelitian menggali informasi relafan, Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang di lakukan peneliti, dengan cara mengumpulkan dokumen dari sumber terpercaya yang berisi data mengenai penelitian yang nyata dan relafan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan

Pada bab ini penulis akan menyajikan hasil penelitian yang terkait dengan potensi objek wisata pemandian air soda parbubu I, kecamatan Tarutung, sebagai unggulan di Sumatra Utara, Hasil data yang di sajikan atau di peroleh dengan metode wawancara mendalam dengan informan, yang terdiri dari pengelola objek wisata dan atas nama masyarakat di sekitar objek wisata. Data juga di kumpulkan data data melalui observasi dan dokumentasi secara langsung terkait dengan objek wisata pemandian air soda, kemudian di lanjutkan dengan analisis potensi pemandian air soda, serta hambatan dan peluang yang ada di objek wisata pemandian air soda.

Deskripsi Lokasi dan Keunikan Air Soda Parbubu

Pemandian air soda merupakan salah satu objek wisata alam yang terletak di desa parbubu I, Kecamatan Tarutung, Sumatera Utara, Kabupaten Tapanuli Utara. Air soda, ini memiliki keunikan tersendiri, dengan potensi mata airnya alamia yang mengeluarkan buih buihnya maka dari ini salah satu keunikan yang di miliki air soda desa parbubu I, kecamatan tarutung. Objek wisata pemandian air soda ini juga dari kota berjarak kira kira 1 kilometer, untuk menuju ke tempat atau objek wisata pemandian air soda ini juga memiliki daya Tarik dan keunikan tersendiri membuat wisatawan tetap ingin mengunjungi objek wisata ini karena

areanya juga pedesaan di kelilingi pepohonan dan persawahan jika di pandang sehingga tidak terlalu banyak polusi sehingga wisatawan yang datang merasa nyaman dan tenang.pemandian ini juga memiliki kedalaman kira kira 1,5 meter. Jika masuk kedalam air dan lebih uniknya lagi jika badan gatal gatal itu bisa hilang dan baru masuk di dalam air tubuh di penuhi buih puih soda kaya minuman bersoda dengan warna agak kemerahan di kenal juga sebagai Aek Rara. Pemandian air soda ini juga tidak terlalu luas, pengembangan kolamnya cukup sulit di di lakukan karena adanya beberapa hambatanya oleh karena itu tidak pernah di luaskan dari pertama hanya itu saja hingga di saat ini, air pemandian objek wisata air soda ini juga di kelolah secara kekeluargaan atau milik individu. Tidak ada di campur tangan oleh pemerintah daerah, maka itu juga menjadi faktor penghambat perkembangan dipemandian air soda. Potensi pemandian objek wisata Air Soda.

Air sode merupakan salah pemandian yang unik langsung dari gunung warana yang jernih dan airnya alami, dan desa parbubu I, ini tempat yang memiliki banyak potensi namun masyarakat kurang berkembang dan belum lestarikan di desa tersbut, kurangnya kerja sama atau sosialisasi dengan masyarakat local kurang dan desa parbubu I, ada banyak potensi air soda, budaya, agama, kearifan local, masyarakat, namun desa parbubu I, satu ini belum melestarikan potensi yang ada di desa ini dengan baik maka wisatawan yang datang juga hanya nikmati pemandangan dan mandi di kolam pemandian itu saja. Potensi alam adalah kemampuan alam untuk menyediakan sumber daya yang indah akan alam dapat di manfaatkan oleh manusia seperti tanah air keindahan alam, dan mineral. Potensi manusia merupakan kemampuan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu, seperti kemampuan intelektual, kemampuan fisik. Potensi social adalah kemampuan suatu tertentu kelompok atau masyarakat untuk bekerja sama atau kotong royong atau berinteraksi, komunikasi satau sama yang lain, dalam mencapai tujuan atau hasil tertentu. Potensi budaya adalah kemampuan suatu kelompok atau masyarakat untuk melestarikan budaya tertentu atau mengembangkan, dan mempromosikan budaya setempat sebagai identitas atau kebanggaan masyarakat setempat. Potensi kearifan local merupakan upacara adat seperti upacara pernikahan, upacara kematian, upacara keagamaan dapat menjadi potensi keraifan local. Potensi agama adalah untuk melestarikan nilai nilai moral dan etika yang penting bagi umatnya.

Sejarah Air Soda

Ada banyak mitos di Indonesia. Salah satunya, mitos yang terkait dengan sejarah Mata Air Soda alami di Tarutung. Mata air yang terletak di kaki bukit daerah Tarutung, Desa Parbubu I, Tapanuli, Sumatera Utara, itu kini dijadikan pemandian Air Soda dikenal pula dengan nama "Aek Rara". Menurut cerita rakyat, sejarah Air Soda dimulai saat warga menemukan mata air

di kaki bukit Parbubu I. Mitos yang beredar menyebutkan di tengah mata air tersebut terdapat batu yang didiami seekor naga. Pada masa penjajahan Jepang di Tarutung, tentara Jepang tidak melihat adanya kebenaran dari mitos yang beredar. Di mata para tentara Jepang, kisah tersebut hanya isapan jempol belaka. Namun muncul keanehan ketika banyak tentara yang mandi di mata air itu yang jatuh sakit bahkan meninggal. Banyaknya korban yang berjatuh membuat tentara Jepang kesal. Akhirnya para tentara tersebut mengebom batu yang berada di tengah tempat pemandian tersebut. Ketika batu diledakan oleh tentara Jepang, keluarlah air berwarna merah dari dalam batu yang diyakini air merah tersebut adalah darah sang naga yang tinggal. Darah naga memenuhi kolam, seketika kolam tersebut berubah menjadi warna merah darah, maka disebutlah oleh masyarakat sekitar dengan "Aek Rara" (Air Merah). Dan inilah awal sebutan Aek Ara terhadap air soda. mitos seputar sejarah Pemandian Air Soda Tarutung. Saat ini pemandian tersebut telah menjadi objek wisata unik di Indonesia. Terkhusus Sumatera utara.

Asal Usul Pemandian Air Soda

Pengerukan tersebut berhasil mengangkat batu-batuan yang menutupi sumber mata air soda sebanyak dua truk dan melakukan pembersihan di sekitar lokasi mata air. Kemudian, Minar membuat kolam berukuran 30 meter persegi untuk menampung mata air soda tersebut. Selanjutnya, Minar sebagai pengelola air soda mulai membuka kolam pemandian tersebut untuk umum pada tahun 1976. Sebelum dibuka untuk umum, pada awalnya masyarakat setempat memanfaatkannya sebagai tempat mandi setelah pulang dari sawah maupun dari ladang-ladang untuk sekedar melepas lelah dan juga dimanfaatkan oleh ibu-ibu penenun Ulos sebagai campuran untuk mendapatkan benang tenun warna hitam. Menjadi Destinasi Wisata sejak dibukanya air soda untuk umum pada tahun 1976.

Desa Parbubu I mulai ramai dikunjungi oleh wisatawan baik dari daerah sekitar Tarutung, maupun dari luar Kota Tarutung. Para pengunjung tersebut ada yang sengaja datang ke Tarutung hanya untuk menikmati sensasi berendam di air soda, karena pemandian air soda yang dihasilkan dari perut bumi ini hanya dapat dijumpai di kecamatan Tarutung. Ciri-ciri pemandian air soda tersebut ialah airnya berwarna merah sehingga oleh masyarakat disebut sebagai Aek Rara Tarutung. Aek sendiri ialah air dan rara adalah merah. Wisatawan yang mandi di pemandian ini akan merasakan mata yang cukup perih jika terkena percikan airnya. Meskipun begitu, air soda ini tidak lengket di badan.

Keunikan dan Ciri Khas Air Soda Desa Parbubu I

Pemandian Air Soda asal Tarutung ini memiliki ciri khas dan uniknya tersendiri, yakni:

- Warna airnya didominasi warna merah, sehingga sesuai dengan nama Pemandian Air Soda Tarutung. Dalam bahasa Batak Toba disebut Aek Rara Tarutung, aek artinya air dan rara artinya merah.
- Bila kita mandi di air soda maka tubuh kita di bagian kulit akan dipenuhi busa-busa dan buih-buih air seperti soda pada umumnya. Mata juga akan perih jika terkena percikan airnya, disarankan jangan membuka mata di dalam air.
- Airnya tidak lengket di badan seperti minuman bersoda, karena yang menyebabkan air lengket-lengket di tubuh adalah kandungan gula pada minuman bersoda.
- Air soda ini seperti membuat badan kita lebih ringan dan halus saat bergerak di dalamnya.
- Jika airnya dikecap atau dirasakan, maka rasanya akan terasa asin di lidah

Kondisi Potensi Alam dan Infrastruktur

Keadaan Geografis dan Ekologi

Lokasi pemandian air soda, desa parbubu I kecamatan tarutung sumatera utara, Topografis daerah ini memiliki bukit bukit dengan ketinggian sekitar 500-700 meter di atas permukaan laut. Hidrografi air soda desa parbubu memiliki beberapa sungai yang kecil ke sungai batang toru, yang kemudian mengalir ke selat malaka ini terletak di desa parubu I sungai yang indah mengalir di bawah pepohonan. Iklim daerah ini memiliki iklim tropis dengan suhu rata rata sekitar 20-30 C dan curah hujan yang cukup tinggi sepanjang tahun dan bulan.

Keadaan Ekologis Desa parbubu I, ini memiliki keunikan dan keanekaragaman hayati yang cukup tinggi, dengan beberapa jenis tanaman dan yang langkah dan tanam kopi, tanaman, cokelat tanaman padi sayur sayuran. Ekosistem daerah ini memiliki ekosistem hutan hutan yang lebat dan pepohonan hijau dengan beberapa pohon yang tinggi dan lumayan besar. Sumber daya alam Desa parbubu ini memiliki ada beberapa sumber daya alam, seperti pemandian air soda, ada jenis mineral, dan batuan yang langkah. Polusi daerah ini relatif bebas dari polus, namun perlu di waspada petensi polusi yang terjadi akibat aktivitas yang tidak terkendali.

Infrastruktur Penunjang Pariwisata

Infrastruktur penunjang pariwisata adalah segala fasilitas sarana yang di butuhkan oleh pengelola agar parawisatawan nyaman ke tempat wisata di sediakan, sehingga wisatawan dapat di nikmati pengalaman wisata yang nyaman, dan aman, menyenangkan namun di pemandian air soda desa parbubu I kecamatan tarutung sumatera utara, ini minimnya fasilitas infrastruktur maka wisatawan kurang nyaman sebagian fasilitas tidak ada karena pemandian ini di kelolah individu bukan di campur tangan pemerintah. Jalan akses menuju wisata kurang luas dari pusat kota ke pemandian air soda, parbubu I, penginapan hotel,

homestay, resor, guest house, dan akomodasi lainnya menyediakan tempat tinggal untuk wisatawan. Restoran dan kafe tempat makan dan minum yang lebih layak agar wisatawan nyaman dinikmati wisatawan. Tempat parkir lebih layak agar lebih luas karena tempat tersebut kurang luas tempat parkir kurang layak. Infrastruktur pelayanan pusat tentang penyediaan hanya ada gazebo tempat minum kopi makan minum sederhana akomodasi lain lain. Belum ada hanya pengeluaran ini secara individu. Infrastruktur teknologi kurang stabil seperti jaringan internet membantu wisatawan berkomunikasi dan mencari informasi.

Aksesibilitas dan Transportasi Menuju Desa Parbubu

Jalan aksesibilitas menuju di desa parbubu I, sudah beraspal tapi sempit jalannya dapat dilalui oleh kendaraan roda dua atau empat, namun kondisi jalan dapat berubah tergantung pada cuaca dan kondisi lingkungan transportasi umum atau kendaraan sendiri. Akomodasi belum tersedia seperti hotel, guest house, dan homestay di tempat pemandian air soda desa parbubu I kecamatan tarutung Sumatera Utara.

Daya Tarik Air Soda sebagai Objek Wisata

Nilai Keindahan dan Keunikan Alam

Nilai keindahan alam desa parbubu ini memiliki alam yang indah persawahan yang indah dan ada juga pepohonan sangat indah dan lebat, dan keindahan alam dan sungai dan air terjun menarik namun yang dikenal hanya pemandian air soda, air terjun sangat jernih dan suasana yang tenang dan pemandangan juga sangat indah di desa parbubu I perbukitan lembah hijau subur akan tanaman kopi, padi, tanaman apa saja itu keunikan alam atau keindahan alam di desa parbubu I kecamatan tarutung.

Potensi Edukasi dan Wisata Kesehatan

Potensi edukasi wisata kesehatan di desa parbubu I, kecamatan tarutung, sangat besar karena desa ini memiliki beberapa kelebihan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan edukasi wisata kesehatan antara lain. Kekayaan alam banyak namun belum dipromosikan dengan detail yang ada di desa ini budaya tradisi namun banyak orang tidak mengetahuinya, manfaat edukasi kesehatan meningkatkan kesehatan kesadaran masyarakat namun masyarakat sama sekali tidak meningkatkan terutama menjaga lingkungan yang sehat kelebihannya air soda ini juga salah satu obat karena badan yang gatal bisa sembuh dan badan begal bisa sehat ini salah satu obat bagi masyarakat atau untuk wisatawan dan juga pengobatan tradisional ada namun belum diketahui oleh banyak orang. Belum melakukan kegiatan pengenalan obat tanaman atau obat-obatan memanfaatkan dengan baik obat tradisional ini banyak tapi sebagian masyarakat tidak tahu, bukan obat saja tapi harus jaga kesehatan dengan agar lingkungan yang sehat.

Respon Wisatawan terhadap Air Soda

Reson wisatawan terhadap air soda desa parbubu I dapat bervariasi respon positif kagum dengan keunikan air soda, yang ada di desa parbubu I ini memiliki rasa unik yang dapat ditemukan. Menikmati sensasi minuman air soda wisatawan sering kali menikmati sensasi menikmati minuman air soda, yang segar dan menyegarkan, terutama setelah melakukan aktivitas yang melelahkan. Sebagian wisatawan mengapresiasi keindahan alam dengan keunikan sekitaran air soda pemandangan hijau dan suasana yang aman.

Namun ada respon wisatawan yang negatif tidak suka dengan rasa air soda wisatawan ada beberapa orang tidak suka namun kurang kebersihan lingkungan air soda sumber air yang alami namun kurang jaga, dan tidak puas dengan fasilitas kurang memadai ini yang kurang puas wisatawan.

Analisis (SWOT), Potensi Wisata Air Soda

Pada tahapan ini penulis menganalisis (SWOT) pariwisata di desa parbubu I, merumuskan potensi sesuai dengan kondisi dan keadaan yang ada di desa atau yang ada di objek wisata pemandian air soda desa parbubu I, kecamatan tarutung, Sumatera Utara. SUARTO, Edi. 2017 Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis Swot.

Kekuatan (*Strengths*)

Sumber air soda alami satu-satunya di Indonesia, dan salah satu dari dua di dunia. Keunikan warna air kebiruan dengan efek menyegarkan dan dipercaya baik untuk kesehatan. Panorama alam yang asri, dikelilingi sawah dan bukit. Dekat dari pusat kota Tarutung (± 3 km). Dan Budaya lokal yang kuat dan ramah wisatawan.

Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan yang terdapat pada objek wisata ini adalah Fasilitas umum terbatas (toilet, ruang ganti, tempat parkir, spot foto dan homestay) lalu Akses jalan pun sebagian rusak dan belum ada perbaikan. Promosi dan branding wisata masih minim. Manajemen wisata masih bersifat tradisional, belum menjadi profesional.

Peluang (*Opportunities*)

Potensi dikembangkan sebagai wisata kesehatan dan edukasi. Peluang kerja sama dengan pemerintah dan investor. Bisa dipromosikan lewat media sosial dan influencer. Dikemas dalam paket wisata Danau Toba dan sekitarnya. Adapun peluang (Opportunities) ini di maksud, yaitu ada pelatihan khusus terhadap masyarakat tentang bidang pariwisata agar masyarakat dan penunjang pariwisata ini agar memanfaatkan bagi masyarakat seperti penjualan souvenir makanan dan jasa penyewaan fasilitas bagi wisatawan peluang untuk jadi wisata unggulan harus mendukung akses agar wisata ini lebih layak bilang unggulan di Sumatera Utara.

Ancaman (*Threats*)

Risiko pencemaran lingkungan dan eksploitasi sumber air. Kurangnya perhatian dari pemerintah daerah. Persaingan dengan objek wisata lain di Sumatera Utara. Minimnya kesadaran wisatawan terhadap kebersihan.

Adapun ancaman dari pemerintah terhadap pengelola harus serahkan objek wisata air soda ini kepada pemerintah, agar jadikan wisata terkenal dan unggulan namun pengelola dan masyarakat setempat berpendapat bahwa mereka tidak bisa serahkan kepada pemerintah nanti lahan kami kurang, dan bisa menimbulkan konflik kepentingan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis SWOT yang menunjukkan tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di desa parbubu I kecamatan tarutung sumatera utara, penulis menganalisis realitas yang ada di potensi ada beberapa factor factor sudah jelaskan di atas ini dengan pedoman wawancara dan ada yang kurang adapun kelebihan pariwisata ini bisa berkembang dan bisa juga menjadi unggulan namun pemerintah tidak perhatikan malah pemerintah mengancam pemandian ini bagi pemerintah serahkan kepada tangan pemerintah agar pemerintah yang mengelolah pemandian ini namun pengelola tidak setuju dengan tawaran pemerintah karena nanti di tangan pemerintah semua bayar ini hasil analisis atau wawancara dan analisis (SWOT).

Strategi Pengembangan Wisata Air Soda**Promosi dan Branding Objek Wisata**

- Promosi objek wisata Promosi dan branding di objek wisata pemandian air soda, ini belum di gunakan oleh pengelola untuk meningkatkan minat pengunjung namun hanya menjanjikan tentang air soda ini hanya dari wisatawan atau masyarakat local yang mempromosikan tentang air soda. Seperti kita lihat wisata lain mempromosikan iklan online, menggunakan platform, atau media social facebook, dan twitter, instgram itu hanya wisatawan yang mempromosikan, iklan. Offline cetak seperti brosur dan koran begitu pun belum ada, event and aktivitas yang menarik juga belum ada konser, penggunaan teknologi aplikasi wisata, virtual tour mempromosikan objek wisata pemandian ini tidak ada, namun yang promosikan wisata ini dari wisatawan pengelola tidak punya media social, namun masyarakat kecamatan tarutung sudah tahu secara offline tentang air soda ini.
- Branding objek wisata Jika membuat identitas brand yang unik dan menarik agar objek wisata ini maju atau di kenal manca negara, jika membuat logo dan tagline yang mempresentasikan objek wisata, membuat situs web menampilkan informasi tentang objek wisata, adapun membuat konten menarik agar seperti video, foto lalu memposting atau

mempromosikan agar banyak orang tahu tentang air soda ini manca negara maupun local dan seluruh Indonesia kenal pemandian air soda, desa parbubu I, kecamatan tarutung sumatera utara.

- Manfaat promosi dan brending objek wisata pemandian aor soda Meningkatkan kesadaran wisatawan tentang wisata ini, meningkatkan minat wisatawan mengunjungi objek wisata, meningkatkan pengunjung jumlah yang paling banyak jika melakukan pemasaran, meningkatkan pendapatan dari objek wisata jika banyak orang yang kunjungi pemandian ini karena wisata ini menarik dan berkualitas namun kurangnya promosi objek wisata maka sebagian besar belum kenal dengan pemandian objek wisata air soda, desa parbubu kecamatan tarutung Sumatera utara

Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas

Infrastruktur tidak ada hanya dari dulu jalan itu saja dan jalan tidak luas sempit dan berbahaya jika cuaca buruk karena bisa kecelakaan dan sudah bangun jembatan ada berapa sungai itu juga sudah lama bangun sekarang belum ada pembangunan yang layak. adapun fasilitas yang layak homestay atau hotel begitu belum ada karena lahan sempit gazebo sekarang dalam perhapan itu pun kata beliau yang pengelola.

Ada juga peningkatan pengunjung di pemandian objek wisata ini banyak yang datang dari luar mau pun dari local tapi di luar dari sumatera utara, banyak yang datang namun datanya belum lengkap namun tahun 2024- 2025 ini banyak yang datang mahasiswa dari del, penukaran mahasiswa itu banyaak yang di kunjungi sebagian itu pak bill dubois yang ajak ke air soda ini, kata: Ritting tobing ada pengelola sekarang ini banyak yang datang ini satu hari kira kira 50 minimal itu satu hari dari pagi sampe sore, kalo hari libur tempat pemandian ini full banyaknya wistawan. Dan wisatawan manca negara banyak namun data yang lengkap tidak ada namun kalo hari libur 1000 lebih yang datang nikmati lalu pulang dan sebagian wisatawan ambil air soda dalam botol kecil lalu bawah pulang kerumah tapi sekarang memang ada peningkatan wisatawan.

Konservasi Alam dan Keberlanjutan Lingkungan

Lingkungan memainkan peran penting dalam memahami, menganalisis, dan mengelola dampak manusia terhadap lingkungan serta dalam upaya konservasi sumber daya alam. Kondisi lingkungan global semakin memprihatinkan dengan meningkatnya polusi udara, pencemaran air, dan degradasi tanah. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang kimia lingkungan menjadi sangat penting dalam upaya menjaga keseimbangan ekosistem dan konservasi sumber daya alam. Kimia lingkungan merupakan cabang ilmu yang mempelajari interaksi antara substansi kimia dengan lingkungan fisik.

Dampak Potensial terhadap Perekonomian Lokal

Peluang Usaha dan Lapangan Kerja Baru

Keberadaan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor andalan pembangunan perekonomian nasional, merupakan peran yang signifikan. Terjadinya penurunan pemasukan devisa dari sektor mengakibatkan sektor pariwisata mulai diandalkan oleh negara sebagai sumber penghasilan. Berbagai kebijakan mengenai pengembangan sektor pariwisata pun telah banyak ditempuh namun daerah desa parbubu I ini tidak ada lapangan kerja baru tidak usaha ada namun itu juga kecil kecil saja tidak ada kemajuan

Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Parbubu

Peningkatan pendapatan masyarakat Desa Parbubu dapat dilakukan dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan potensi desa dan kondisi sosial-ekonomi masyarakat setempat. Beberapa strategi yang bisa diterapkan antara lain. Pengembangan Sektor Pertanian dan Perkebunan. Modernisasi Pertanian: Menggunakan teknologi pertanian yang lebih efisien, seperti sistem irigasi tetes atau penggunaan pupuk organik. Diversifikasi Tanaman: Tidak hanya bergantung pada satu jenis tanaman, tetapi juga menanam komoditas bernilai tinggi seperti hortikultura (sayur, buah) atau tanaman obat. Pengolahan Hasil Pertanian. Masyarakat dapat membuat produk olahan seperti keripik pisang, kopi bubuk, atau abon ikan untuk meningkatkan nilai jual.

Tantangan dalam Pengelolaan Dampak Sosial dan Lingkungan

Pengelolaan dampak sosial dan lingkungan memiliki berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah. Berikut beberapa tantangan utamanya: Menurut Barokah, F., & Sari, Z. (2024) Kurangnya Kesadaran dan Kepedulian Banyak pihak masih kurang memahami pentingnya keberlanjutan lingkungan dan dampaknya terhadap masyarakat. Kesadaran yang rendah sering kali menyebabkan kurangnya dukungan terhadap kebijakan ramah lingkungan dan sosial. Regulasi yang Tidak Konsisten atau Lemah Beberapa negara atau daerah memiliki regulasi lingkungan dan sosial yang belum kuat atau tidak konsisten dalam penerapannya. Penegakan hukum yang lemah memungkinkan pelanggaran tanpa konsekuensi yang berarti. Biaya yang Tinggi Implementasi program sosial dan lingkungan yang berkelanjutan sering kali membutuhkan biaya besar. Perusahaan kecil atau menengah mungkin kesulitan dalam mengalokasikan dana untuk program keberlanjutan. Konflik Kepentingan Terkadang, kepentingan bisnis bertentangan dengan kepentingan lingkungan dan sosial. Perusahaan yang hanya mengejar keuntungan jangka pendek mungkin mengabaikan dampak jangka panjang. Kurangnya Kolaborasi dan Partisipasi Publik. Pengelolaan dampak sosial dan lingkungan membutuhkan kerja sama berbagai pihak, termasuk

pemerintah, swasta, dan masyarakat. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat menyebabkan kebijakan yang kurang efektif atau tidak sesuai dengan kebutuhan lokal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Objek wisata pemandian air soda desa parbub I, di kenal dengan alam yang unik begitu indah dengan panorama, dan banyak potensi yang dimiliki namun metoda pengelolaan yang seperti infrastruktur, aksesibilitas yang kurang pengelolaan sampah, pengelola kurang perhatian terhadap objek wisata.

Berdasarkan dengan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan semua bahwa potensi pemandian objek wisata air soda, desa parbub I, kecamatan tarutung, sebagai unggulan di Sumatera Utara, objek wisata ini di kenal dengan banyak potensi namun kurang metode pengelolaan, agar potensi di desa parbubu I, ini di kenal oleh banyak wisatawan, atau banyak yang di minati harus dikelola dengan baik.

Dalam pemeliharaan dan kerja sama masyarakat lokal kurang berperan pada hal wisata air soda ini berkualitas atau menarik bagi wisatawan jika di kelola baik wisata ini unggulan dan maju di kenal di seluruh dunia oleh karena itu kurang kerja sama pihak pengelola dan masyarakat, dan pemerintah agar wisata ini di majukan dari segi potensi di tingkatkan kerja sama agar mendukung potensi yang ada pemandian air soda.

Untuk mengoptimalkan potensi pariwisata pemandian air soda, desa parbubu I, ada beberapa strategi yang efektif perlu di lakukan terhadap wisata, peningkatan sarana, dan prasarana pariwisata menjadi unggulan atau di mata wisatawan prioritas utama dan memberikan pengalaman nyaman bagi pengunjung di objek wisata pemandian air soda.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka yang di peroleh, berikut ini ada beberapa saran terhadap pihak pemerintah desa, pengelola, dan masyarakat agar kerja sama untuk memajukan objek wisata pemandian ini.

- Menjadi kerja sama dengan pihak-pihak agar memberikan subsidi secara langsung maupun tidak langsung, supaya wisata ini lebih maju agar wisatawan yang datang menikmati wisata dengan baik.
- Meningkatkan sumberdaya manusia di desa ini karena kurang kerja sama dengan baik.

- Kepuasan wisatawan ada pada cara pengelolaan yang kualitas dan akses lengkap biar nyaman di obyek wisata pemandian air soda.
- Promosi wisata perlu di lakukan di media sosial agar pemandian air soda ini di kenal oleh banyak wisatawan, mancanegara atau lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, L. D. (2019). *Analisis pengembangan pariwisata di Kota Probolinggo pada tahun 2015–2018* (Disertasi doktor, Universitas Brawijaya).
- Barus, S. I. P., Patana, P., & Afifuddin, Y. (2013). Analisis potensi obyek wisata dan kesiapan masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis masyarakat di Kawasan Danau Linting Kabupaten Deli Serdang. *Peronema Forestry Science Journal*, 2(2), 143–151.
- Butler, R. (Ed.). (2006). *Siklus hidup kawasan pariwisata: Masalah konseptual dan teoritis*. Publikasi Tampilan Saluran.
- Ciptosari, F., & Wadhi, Y. P. H. (2023). Penerapan strategi pemasaran positioning, differentiation, branding (PDB) dalam menentukan keunggulan kompetitif destinasi pariwisata. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(1), 129–138.
- Dana, Y. A., Kumala, C. M., & Sunarsih, E. S. (2024). Pemberdayaan masyarakat lokal dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan di Tana Toraja, Sulawesi Selatan. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, 3(1), 40–55.
- Darus, D. N. (2018). *Jejak kajian ilmu komunikasi di Sumatera Utara (Studi eksploratif pada kajian ilmu komunikasi di Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sumatera Utara)* (Disertasi doktor, Universitas Brawijaya).
- Dasman, J. M., Amirulloh, M. R., & Sampurna, R. H. (2020). Strategi Dinas Pariwisata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada bidang kepariwisataan di Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(3), 517–524.
- Devi, A., & Maizida, K. (2021). Identifikasi potensi psikoterapi kawruh jiwa Ki Ageng Suryomentaram sebagai wisata kebugaran berbasis kearifan lokal. *Tourisma: Jurnal Pariwisata*, 4(2), 147–166.
- Efendi, E., Rizal, F., & Farid, A. S. (2018). Aksi bela Rohingya dalam media (Analisis framing pemberitaan aksi bela Rohingya di Tribun-medan.com dan Analisisdaily.com). *Al-Balagh: Jurnal Komunikasi Islam*, 2(1), 18–38.
- Fitriani, R., & Sugiyono, S. (2018). Perilaku peduli lingkungan pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. *Journal of Culinary Education and Technology*, 7(2).
- Juliyadi, L., Masyhudi, L., & Sutaguna, I. N. T. (2022). Pengelolaan sarana dan prasarana kawasan wisata Pantai Impos Desa Medana Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 1229–1238.

- Mubaroq, H., Yunus, E. Y., & Veredila, D. C. (2024). Peran Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Probolinggo dalam mengembangkan potensi hutan bakau sebagai wisata alam di Pantai Permata Probolinggo. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 8249–8255.
- Nur, C. Q. (2023). *Strategi pembelajaran tahfidz Al-Quran dalam menanamkan nilai-nilai Islam rahmatan lil alamin di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung* (Disertasi doktor, Universitas Muhammadiyah Metro).
- Purmada, D. K., Wilopo, W., & Hakim, L. (2016). *Pengelolaan desa wisata dalam perspektif community based tourism (Studi kasus pada Desa Wisata Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang)* (Disertasi doktor, Universitas Brawijaya).
- Rahmawati, M. A. (2018). *Analisis sub sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di Bali (2007–2016)*.
- Rayhan, T. (2022). Dampak lingkungan kerja pada kinerja karyawan terhadap kepuasan kerja di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis (JIMEIS)*, 2(1).
- Rudy, D. G., & Mayasari, I. D. A. D. (2019). Prinsip-prinsip kepariwisataan dan hak prioritas masyarakat dalam pengelolaan pariwisata berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. *Kertha Wicaksana*, 13(2), 73–84.
- Sari, F. P., Sumriyah, & Jusmadi, R. (2023). Perlindungan hukum terhadap wisatawan di kawasan wisata religi menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. *Interdisciplinary Journal on Law, Social Sciences and Humanities*, 4(1), 76–94.
- Sari, S. R., & Sukawi. (n.d.). Pengembangan pariwisata Kabupaten Pematang berbas green tourism. *Modul*, 18(1), 46–50.
- Sihombing, D. A., & Hariyanto, O. I. (2019). Digital pemasaran pariwisata dan pendekatan soft skill di destinasi wisata. *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 1(2), 47–52.
- Siregar, R. N. (2022). *Pengaruh promosi wisata terhadap keputusan berkunjung wisatawan domestik ke objek wisata Batu Katak di Kabupaten Langkat* (Skripsi sarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Sukmayadi, D. (2023). *Pengembangan wisata alam berbasis masyarakat di Desa Wisata Cibuntu, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sumantri, B., Hidayat, W. A., & Pramuditya, N. M. D. (2022). Strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata melalui community based tourism. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 19(1), 46–56.
- Syafril, S., & Muzwardi, M. (2020). Perencanaan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Kawasan Wisata Pantai Padang. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 8(3), 227–242. <https://doi.org/10.14710/jwl.8.3.227-242>
- Syamsi, I., Mustika, A. I., & Hudayana, B. (2020). Upaya masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata berbasis budaya di Kampung Naga, Tasikmalaya, Jawa

Barat. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 15(2), 117–132.
<https://doi.org/10.47608/jki.v15i2.34>

- Wahyuni, S., Pradana, M., & Nurazizah, A. R. (2023). Strategi pengembangan desa wisata berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Nglanggeran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 245–256.
- Winarno, A. (2020). *Pengembangan destinasi wisata berbasis masyarakat di Kabupaten Banyuwangi* (Tesis magister, Universitas Airlangga).
- Yustisia, A. S. (2021). Peran pemerintah daerah dalam pengembangan potensi pariwisata di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 12–24.